

Ditemukan Tenda Haji Mirip Barak

Menko PMK Akui Masih Bermasalah

JAKARTA (KR) - Tenda jemaah haji di Mina diakui masih problem (bermasalah). Namun, keberadaan jemaah di Mina waktunya tidak lama. Begitu pula di Arafah sebetulnya problem, tapi jemaah di tempat itu juga sangat sebentar.

Demikian disampaikan Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy di Kemenko PMK, Rabu (19/6) menanggapi masukan dan evaluasi haji yang dilakukan Tim Pengawas (Timwas) DPR selama berada di Tanah Suci. Kritik atau masukan itu dilontarkan usai Timwas meninjau kondisi jemaah haji Indonesia yang terpaksa tidur di luar tenda di Mina.

"Kemudian di Muzdalifah sekarang juga ada kebijakan hanya melintas saja. Jadi tidak perlu mabit, tiga titik itu (Arafah, Muzdalifah dan

Mina), memang krusial," ujar Muhadjir.

Seperti diketahui, Timwas Haji DPR RI menemukan kondisi tenda jemaah haji Indonesia mirip barak pengungsian di Mina Arab Saudi. "Kami menyesalkan buruknya pelayanan jemaah di Mina ini. Akibat tenda di bawah kapasitas, terpaksa sebagian jemaah berbaur antara laki-laki dan perempuan tanpa pembatas," kata anggota Timwas Haji DPR Wisnu Wijaya Adiputra, kemarin.

Bahkan, katanya, banyak jemaah

haji tidur di luar tenda, yang sangat tidak baik untuk kesehatan, lebih-lebih buat jemaah lansia. Ia meminta Kemenag harus melakukan evaluasi besar-besaran untuk memperbaiki persoalan itu.

Persoalan tenda di bawah kapasitas tidak hanya menimpa jemaah haji reguler, tapi juga jemaah haji plus. Bahkan lebih parah di Maktab 111 tempat jemaah haji plus bermukim, tenda berkapasitas 80 orang terpaksa ditempati 1.200 orang.

Menurut Menko PMK Muhadjir Effendy, saat dirinya berkunjung ke Arab Saudi beberapa waktu lalu, pihaknya tidak diperbolehkan melihat tenda di Mina. Hal itu karena Saudi sedang melakukan proses percepatan pembangunan. "Padahal, niat saya ingin mengecek.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR - Primaswolo S

Jemaah haji berjubel menuju Masjidil Haram pada Rabu (19/6/2024) dini hari.

Usai Mabit Jemaah Padati Masjidil Haram

MAKKAH (KR) - Setelah mabit (bermalam) di Mina dan lempar jumrah selesai, para jemaah mulai mengerjakan ibadah tawaf. Kondisi Masjidil Haram pun sangat padat.

Suasana Masjidil Haram, Rabu (19/6) dini hari sudah dipenuhi jemaah untuk tawaf. Untuk kali ini, masuk pelataran Kakbah, tidak diharuskan menggunakan kain ihram. Selain lantai satu kepadatan juga terjadi di lantai atas. Termasuk

saat prosesi sa'i.

Prosesi ibadah haji di Mina telah usai dan jemaah haji Indonesia yang mengambil nafar awal mulai kembali ke hotel mereka di Makkah. Setelah tiga hari mabit di Mina dan menyelesaikan lontar jumrah, para jemaah melanjutkan rangkaian ibadah haji dengan tawaf ifadhah, sa'i dan tawaf wada'.

Kepala Daerah Kerja (Kadaker) Makkah, Khali-



Liputan Haji 2024
Dari Arab Saudi
Oleh Primaswolo Sudjono
Kedaulatan Rakyat - Kemaja

lurrahman, mengimbau para jemaah untuk memulihkan kondisi fisik sebelum melanjutkan ibadah di Masjidil Haram. "Alhamdulillah, tahapan mabit di Mina sudah dapat diselesaikan. Jemaah yang mengambil nafar awal sudah kembali ke Makkah. Kami mengimbau, agar setibanya di Makkah, jemaah istirahat dulu di hotel masing-masing," ujarnya.

Anggota Media Center Kemenag Widi Dwinanda mengatakan, setelah menyelesaikan fase mabit di Mina dan melontar jumrah, jemaah melakukan tawaf ifadhah dan sa'i sebagai rangkaian rukun haji.

"PPIH mengimbau agar jemaah dapat memulihkan kondisi dan stamina fisik terlebih dahulu sebelum pelaksanaan tawaf ifadhah dan ibadah lainnya," kata Widi.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Analisis Judi Online

Dr Hempri Suyatna

DALAM beberapa minggu terakhir, isu judi online Kembali marak menjadi perbincangan. Beberapa hari waktu lalu, Presiden Joko Widodo juga menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 21/2024 tentang Satgas Pemberantasan Judi Online. Munculnya kebijakan ini, menunjukkan bahwa perkembangan judi online berada pada kondisi yang semakin mengkhawatirkan. Data dari PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) menunjukkan bahwa pelaku judi online mencapai 3,2 juta orang.

Namun pada sisi lain, munculnya kebijakan ini juga dianggap seolah mengabaikan problematika judi konvensional yang juga masih banyak eksis. Padahal kedua jenis judi tersebut memiliki implikasi terhadap berbagai bentuk masalah sosial dan rusaknya karakter bangsa. Secara historis, kasus-kasus praktik perjudian di Indonesia secara nyata ada. Di era pra kolonial misalnya ditemukan praktik-praktik seperti sabung/adu ayam. Di era Orde, pernah muncul program SDSB (Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah) yang waktu itu sempat diletakkan oleh pemerintah.

Sudah banyaknya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, namun masalah perjudian masih marak menunjukkan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

SIDANG KORUPSI MANTAN MENTAN SYL Saksi Sebut Ada Permintaan THR untuk DPR

JAKARTA (KR) - Saksi mahkota (saksi sekaligus terdakwa) kasus Menteri Pertanian periode 2019-2023 Syahrul Yasin Limpo (SYL), Kasdi Subagyo mengungkapkan sempat ada permintaan dari SYL untuk tunjangan hari raya (THR) anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI. Permintaan SYL tersebut disampaikan oleh mantan Direktur Alat dan Mesin Pertanian Kementerian Muhammad Hatta.

"Infonya dari Hatta, dia bilang itu perintah Pak Menteri, tetapi saya memang tidak mengonfirmasi langsung ke Pak Menteri perintah itu," kata Kasdi yang merupakan mantan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian pada sidang pemeriksaan saksi mahkota di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipi-



KR-Antara/Dhomas Revinyanto

Mantan Sekjen Kementerian Kasdi Subagyo saat bersaksi pada sidang lanjutan kasus pemerasan dan gratifikasi di Kementerian dengan terdakwa Syahrul Yasin Limpo di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Rabu (19/6/2024).

kor) Jakarta, Rabu (19/6).

Atas permintaan tersebut, Kasdi mengoordinasi itu kepada Komisi IV DPR RI, yang merupakan mitra kerja Kementerian. Setelah terkumpul, uang

tersebut diserahkan secara tunai kepada Hatta melalui bawahan Kasdi. Lalu, Hatta menyerahkan uang itu kepada Komisi IV DPR RI, yang merupakan mitra kerja Kementerian.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

TAK BERKOMUNIKASI LEWAT PONSEL Kusnadi Akui Bertemu Harun Masiku

JAKARTA (KR) - Kusnadi, staf Sekjen PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto menjalani pemeriksaan di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Tim penyidik KPK memeriksa Kusnadi terkait pencarian tersangka kasus dugaan suap penetapan calon anggota DPR RI terpilih periode 2019-2024, Harun Masiku (HM).

"Pemeriksaannya seputar pengetahuan yang bersangkutan terkait perkara yang sedang ditangani, yaitu tersangka HM ataupun hal-hal terkait keberadaan tersangka HM itu sendiri," kata Juru Bicara KPK Tessa Mahardika di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Rabu (19/6).

Menurut Tessa, pemeriksaan terhadap Kusnadi mulai pukul 10.00 WIB. Namun belum ada keterangan soal apa saja yang dialami penyidik pada pemeriksaan tersebut karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung.

"Ada beberapa hal yang tidak bisa disampaikan kepada publik demi kelancaran proses penyidikan. Segala detail dari proses penyidikan KPK akan dibuka kepada publik dalam proses persidangan. Secara detail kami belum bisa memberi informasi karena masih berproses, kita tunggu aja prosesnya. Kembali lagi materi pemeriksaan itu kami belum bisa buka ke publik karena itu menjadi kewenangan penyidikan. Kita harapkan apapun keterangan yang bersangkutan dapat memperkuat kerja teman-teman penyidikan di perkara ini," ujar Tessa.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 20 Juni 2024	11:44	15:03	17:34	18:48	04:29

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

BERTENGKAR USAI PULANG DARI YOGYA Anak Tega Bunuh Ayah

KEBUMEN (KR) - Seorang anak tega menganiaya ayahnya sendiri dengan senjata tajam hingga tewas. Peristiwa tersebut terjadi di Desa Selogiri Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen, Rabu (19/6).

Kapolres Kebumen AKBP Recky kepada wartawan mengungkapkan, korban yang bernama Kasum ditemukan warga tergeletak di belakang rumah dalam kondisi sudah meninggal dunia. "Ada sayatan senjata tajam, serta luka memar akibat hantaman benda keras pada bagian kepala," jelasnya.

Menurut AKBP Recky, penganiayaan terjadi sekitar pukul 09.45. Saat itu ada warga yang melihat sang anak, Min dan ayahnya terlibat pertengkaran yang berujung penganiayaan kepada korban. "Selain meminta keterangan dan mengumpulkan barang bukti, anggota juga melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku yang melarikan diri," ujarnya.

Kejadian bermula ketika korban pulang kampung dari Desa Sari Makmur Kecamatan Mantangai Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Pertengkaran berujung maut terjadi ketika korban bertemu dengan Min yang juga baru pulang kampung dari Yogyakarta. "Persoalan apa yang menyebabkan anak dan ayah bertengkar, masih didalam," tegas AKBP Recky. (Suk)-f

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Hadi Tjahjanto mengatakan, Satuan Tugas Judi Daring atau Judi Online akan menutup layanan pembelian pulsa atau top up game online di minimarket. Hal itu lantaran beberapa game online yang beredar di masyarakat terafiliasi dengan praktik judi online.

"Tadi saya sampaikan kepada TNI dan Polri, Babinsa dan Bhabinkamtibmas terdepan untuk bisa melakukan pengecekan dan penutupan," kata Hadi di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat, Rabu (19/6).

Hadi menjelaskan, pihaknya telah mendata game online mana saja yang terafiliasi oleh judi online.

Nantinya Satgas akan mengecek nomor virtual dari pembelian top up tersebut untuk menelusuri aktor di

balik pengoperasian game berkedok judi online itu. Namun ia memastikan aktivitas pembelian pulsa se-

lain game online di setiap minimarket tetap diperbolehkan beroperasi.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Antara/Walida Marison

Menko Polhukam Hadi Tjahjanto menyampaikan keterangan pers di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat.

SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI

● ANAK saya kelas V SD baru saja ujian semester, bercerita bahwa gurunya membacakan beberapa jawaban nyleneh para siswa di kertas ujian. Di antaranya pertanyaan "Apa nama Jepang dari BPUPKI?" ada yang menjawab "Mixue". Pertanyaan "Apa nama dua kota di Jepang yang dijatuhi bom oleh sekutu?" ada yang menjawab, "Bandung dan Boyolali". (Endang Sri Sulistiya, Poncol 004/001 Pulutan, Nogosari Boyolali)-f